

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata " metode " yang artinya adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "logos" yang artinya adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sehingga pengertian metode penelitian adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. metode penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara sistematis atau teratur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek atau objek yang diteliti.⁴²

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang diperoleh inilah yang digunakan untuk melakukan analisa keterangan. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur.

⁴² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), hlm. 48.

Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.⁴³

Oleh sebab itu, peneliti ingin menanggapi konsep, teori dan permasalahan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kegunaan terhadap minat nasabah dalam penggunaan BSI *Mobile* Bank Syariah Indonesia KCP Singaparna.

B. Oprasionalisasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipela jari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel

⁴³ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017) Hal 49.

tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen.⁴⁴

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang akan memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Apabila variabel independen berubah, maka variabel dependen juga akan ikut berubah. Variabel independen merupakan variabel yang faktornya dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diteliti⁴⁵ Dalam penelitian ini ada 2 Variabel yang termasuk kedalam variabel independent yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Kegunaan (X2).

a. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakannya. Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel Persepsi Kemudahan (X₁) yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal 38.

⁴⁵ Elidawaty Purba, "*Metode Penelitian Ekonomi*", (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal 49.

Tabel 3. 1
Oprasional Variabel Presesepsi Kemudahan (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Presesepsi Kemudahan (X1)	Mudah Dipelajari (<i>Easy To Learn</i>)	1. Layanan mudah dipelajari. 2. layanan mudah dipahami.	<i>Likert</i>
	Mudah Digunakan (<i>Easy To Use</i>)	1. Mudah digunakan kapanpun. 2. Mudah diakses.	<i>Likert</i>
	Jelas dan Mudah Dimengerti (<i>Clear And Understable</i>)	1. Membantu dalam transaksi. 2. Fitur layanan mudah dimengerti.	<i>Likert</i>
	<i>Become Skill Full</i>	1. Mengerti dalam penggunaan teknologi.	<i>Likert</i>

b. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel Persepsi Kegunaan (X₂) yang dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2
Oprasional Variabel Persepsi Kegunaan (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Kegunaan (X2)	Meningkatkan kinerja (improve job performance)	1. Fitur yang tersedia meningkatkan kinerja nasabah. 2. Teliti dan bijak bertransaksi.	<i>Likert</i>
	Efektifitas (effectiveness)	1. Melakukan transaksi lebih cepat. 2. Menghemat waktu.	<i>Likert</i>
	Menjawab Kebutuhan Informasi	1. Dapat mengakses informasi transaksi.	<i>Likert</i>
	Efisiensi	1. Efisien dalam memanfaatkan layanan perbankan. 2. Mencapai lebih banyak kegiatan perbankan.	<i>Likert</i>

3. Variabel Dedeponden

Variabel dependen ini sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent).⁴⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Nasabah BSI KCP Singaparna dalam penggunaan BSI *Mobile* (Y).

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".... Hlm 39.

Berikut merupakan operasionalisasi variabel dan pengukuran variabel Minat Nasabah BSI KCP Singaparna dalam penggunaan BSI *Mobile* (Y) yang dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 3
Oprasional Variabel Minat BSI Mobile

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Minat (Y)	Refensial	1. Mererensiasikan kepada orang lain.	<i>Likert</i>
	Transaksional	1. Intensitas nasabah 2. Sebagai sarana transaksional	<i>Likert</i>
	Prefensial	1. Menjadi pilihan utama.	<i>Likert</i>
	Eksploratif,	1. Mencari informasi. 2. Mencoba seluruh fitur yang tersedia.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri. Adapun pengertian lain populasi yaitu merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian⁴⁷ Definisi populasi pada penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau

⁴⁷ Zulfanef, "Metode Penelitian Sosial dan Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hal 133.

subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.⁴⁸

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah dari BSI KCP Singaparna. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, jumlah populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 3.647 Nasabah yang melakukan Aktivasi BSI *Mobile* pada tanggal 23 January 2023.

2. Sampel

Sampel dalam metode kuantitatif adalah wilayah generalisasi atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Teknik pengambilan sampel ditentukan dari jumlah populasi penelitian.⁴⁹ Sampel yang dipilih ialah kepada responden yang sudah memiliki kriteria dalam penelitian. Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa responden ialah sampel nasabah BSI KCP Singaparna yang melakukan aktivasi BSI *Mobile*.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang melakukan aktivasi BSI *Mobile* yaitu sebanyak 3.647 Nasabah.

⁴⁸ “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” , Hal. 297.

⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal 112.

Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael sebagai berikut⁵⁰ :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan

s : Jumlah sampel

X²: Nilai Tabel *chisquare* untuk μ Tertentu (X² = 3,841 Taraf Signifikansi 95%)

N : Jumlah Populasi

P : Proposi dalam Populasi (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1.

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10%. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

⁵⁰ Diakses Melalui

<https://indahsriwahyunicancer.wordpress.com/2020/04/13/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/> Pada tanggal 4 Juni Pukul 19.30

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$s = \frac{3.481 \times 3647 \times 0,5 (1-0,5)}{(0,1)^2 \times (3646) + (3,841 \times 0,5 (1-0,5))}$$

$$= \mathbf{93,5} \text{ (Dibulatkan Menjadi 100)}$$

Jadi, besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden Nasabah BSI KCP Singaparna.

Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden Nasabah BSI KCP Singaparna.

D. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan m penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Sebaliknya, teknik yang benar dengan data yang tidak valid dan reliabel akan memberikan hasil yang berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner (angket). Pengumpulan data

⁵¹A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017) Hal 98.

dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab baik secara tertulis maupun peneliti membantu menuliskan jawaban responden. Dalam proses pembuatan sebuah kuesioner ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan agar kuesioner yang dibentuk tersebut efektif dan efisien.⁵²

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden penelitian yaitu nasabah BSI KCP Singaparna dalam artian responden telah melakukan aktivasi BSI *Mobile*. Dalam kuisisioner penelitian ini, pilihan jawabannya yaitu menggunakan skala *likert*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang dimana secara spesifik fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian⁵³

Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrumen penelitian baik berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

⁵² Elidawaty Purba , dkk, “Metode Penelitian Ekonomi”, (Pematangsiantar, Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal 90.

⁵³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, hlm.102

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Persepsi Kemudahan, Kegunaan dan Minat Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile

Variabel X₁ Persepsi Kemudahan

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Mudah dipelajari (<i>Easy To Learn</i>)	Layanan Mudah dipelajari	1. Cara Penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> Mudah Dipelajari.	1
		Layanan Mudah dipahami	2. Susunan menu pada BSI <i>Mobile</i> Mudah dipahami.	2
2.	Mudah Digunakan (<i>Easy To Use</i>)	Mudah Digunakan	3. BSI <i>Mobile</i> dapat digunakan dengan mudah dimanapun/kapanpun.	3
		Mudah diakses	4. BSI <i>Mobile</i> dapat digunakan dengan mudah dimanapun/kapanpun.	4
3.	Jelas Dan Mudah Dimengerti (<i>Clear And Understabel</i>)	Membantu dalam Transaksi	5. BSI <i>Mobile</i> dapat membantu untuk sering melakukan transaksi	5
		Fitur Layanan Mudah Di mengerti	6. Fitur <i>BSI Mobile</i> Mudah Dimengerti	6

4.	<i>Become Skill Full</i>		7. Menggunakan BSI <i>Mobile</i> dapat mengerti penggunaan teknologi dalam transaksi.	7
----	--------------------------	--	---	---

Variabel X₂ Persepsi Kegunaan Mudah Dipelajari (*Easy To Learn*)

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Meningkatkan kinerja (<i>improve job performance</i>)	Fitur yang tersedia meningkatkan kinerja nasabah.	1. Menggunakan fitur BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan kinerja saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	8
		Teliti dan bijak bertransaksi.	2. Dengan BSI <i>Mobile</i> saya lebih teliti dan bijak dalam melakukan transaksi.	9
2.	Efektifitas (<i>effectiveness</i>)	Melakukan transaksi lebih cepat.	3. Saya dapat menyelesaikan transaksi lebih cepat dngan BSI <i>Mobile</i>	10
		Menghemat waktu.	4. Saya menghemat waktu untuk bertransaksi tanpa harus mengantri di bank.	11

3.	Menjawab Kebutuhan Informasi	Dapat mengakses informasi transaksi.	5. Saya dapat mengakses segala informasi yang berhubungan dengan transaksi perbankan di <i>BSI Mobile</i> .	12,,13
4.	. Efisiensi	Efisien dalam memanfaatkan layanan perbankan	6. Dengan menggunakan <i>BSI Mobile</i> dapat meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan layanan perbankan.	14
		Mencapai lebih banyak kegiatan perbankan.	7. Saya dapat melakukan lebih banyak transaksi melalui <i>BSI Mobile</i> .	

Variabel Y Minat

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Referensial	Merefrensiasikan kepada orang lain.	<p>1. Saya akan merekomendasikan <i>BSI Mobile</i> kepada orang lain yang membutuhkan.</p> <p>2. Saya akan memberikan gambaran kepada orang lain tentang</p>	15,16

			kemudahan menggunakan <i>BSI Mobile</i> .	
2	Transaksional	Intensitas nasabah	3. Saya akan terus melakukan transaksi online menggunakan <i>BSI Mobile</i>	17
		Sebagai sarana transaksional	4. Saya memprioritaskan <i>BSI Mobile</i> dalam bertransaksi secara online.	18
3.	Prefensial	Menjadi pilihan utama.	5. Nasabah mengutamakan <i>BSI Mobile</i> dibandingkan <i>Mobile banking</i> yang lain. 6. <i>BSI Mobile</i> akan menjadi pilihan pertama saya ketika akan bertransaksi secara online.	19,20
4.	Ekspolratif	Mencari informasi	7. Saya mencari informasi <i>BSI Mobile</i> melalui nasabah lain.	21
		Mencoba fitur yang tersedia.	8. Saya mempelajari fitur yang tersedia di <i>BSI Mobile</i>	22

Setiap pertanyaan atau pernyataan dengan kategori respon yang menunjukkan derajat persetujuan sampai ketidaksetujuan diberi skor yang berbeda sesuai skala likert yang dimulai dari jawaban setuju sampai tidak setuju, Berikut merupakan nilai dan kriteria jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan :

Tabel 3. 5
Kriteria Jawaban Skala Likert

Kriteria Jawab	Skor	
	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini akan menjadi valid atau realibel, maka instrumen penelitian tersebut kemudian diuji, pengujian tersebut dapat dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrument/ kuisioner. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data itu valid.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 121

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).⁵⁵

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan penetapan konsep dasar statistic yang digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan. Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dilakukan analisis dengan Teknik yang telah ditetapkan sebelumnya, Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :⁵⁶

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan mengikuti ciri-ciri kurve normal baku, artinya sebaran data itu secara statistik memenuhi dua sisi yang sama besar atau tidak menyimpang dari sebaran normal *Gauss*.

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), Hal 97.

⁵⁶ Indra Prasetia, “*Metode Penelitian Pendekatan Teori dan praktik*”, (Sumatra : Umsu Press, 2022), Hal 5.

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable terikat (Y) dan Variabel bebas (X) Memiliki hubungan linier.

Uji linearitas dilakukan satupersatu variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolineritas

Pengujian Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent.

Model regresi ditemukan dengan adanya korelasi anatar variable independent. Artinya antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi)

4. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat bias atau penyimpangan dalam analisis regresi, untuk mengetahui gejala heterokedastitas, dapat melihat grafik scaterplot dimana jika tidak ada pola tertentu dan meyebar diatas maupun dibawah sumbu y, maka terdapat gejala heterokedastitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai upaya peneliti untuk

menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.⁵⁷

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dari setiap variabel yang diteliti, yaitu Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), dan Minat Nasabah (Y).

1. Penentuan Hipotesis

a. $H_{01}: \rho = 0$; Persepsi Kemudahan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

$H_{01}: \rho \neq 0$; Persepsi Kemudahan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

b. $H_{02}: \rho = 0$; Persepsi Kegunaan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

$H_{02}: \rho \neq 0$; Persepsi Kegunaan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

c. $H_{03}: \rho = 0$; Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kegunaan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

⁵⁷ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 108.

$H_{03}: \rho \neq 0$; Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Kegunaan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah BSI KCP Singapura dalam penggunaan BSI Mobile (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis dengan Koefisien Korelasi

1. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana mengukur keeratan hubungan dua variabel, misalnya X dan Y. Koefisien korelasi Pearson sederhana dapat diperoleh dengan rumus⁵⁸

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Nilai korelasi berkisar antara -1 dan 1, dengan kriteria :

$r = 0$,maka kedua variabel tidak berkorelasi linear

$r = -1$, maka kedua variabel berhubungan negatif sempurna

$r = 1$, kedua variabel berhubungan positif sempurna

⁵⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, “*Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*” (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hal 271.

Untuk menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat kuat, maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu nilai koefisiennya, berikut merupakan pedoman memberinilai koefisien korelasi⁵⁹

Tabel 3. 6
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Lemah (Tidak ada Korelasi)
0,20-0,40	Lemah atau Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Kuat dan Tinggi
0,90-1,00	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi

2. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Koefisien penentu berganda atau koefisien determinasi berganda adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik//turunnya) nilai variabel bebas (Variabel X) terhadap variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (Variabel Y) pada hubungan lebih dari dua variabel.⁶⁰

⁵⁹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, “*Statistik Pendidikan : Teori dan Praktik*” (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), Hal 213.

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbaal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*” (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), Hal 171.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan r^2 dan pada umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Koefisien determinasi ini merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain. Variasi variabel Y (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang juga memengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu⁶¹

b. Uji Hipotesis dengan koefisien Regresi

Analisis regresi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan / fungsi. Pada regresi harus ada variabel yang ditentukan dan variabel yang enentukan atau dengan akata lain adanya ketergantungan antar variabel yang satu dan variabel lainnya. Kedua variabel dalam regresi biasanya bersifat kausal atau sebab akibat yaitu saling berpengaruh.⁶²

⁶¹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, "*Analisis Regresi*" (Jakarta : KENCANA,2016), Hal. 45

⁶² Ibid Hal 43.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis sederhana ini jika suatu variabel tidak bebas tergantung pada suatu variabel bebas maka hubungan antara kedua variabel tersebut disebut analisis regresi sederhana, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + Bx = c$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Titik potong (Intercept)

b = koefisien regresi (slope)

2. Analisis Regresi Berganda

Bentuk umum model regresi linier ganda dengan k variabel independen adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Dimana Y adalah variabel dependen, X_1, X_2, \dots, X_k adalah variabel independen, e adalah galat acak (random error), dan $\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_k$ parameter-parameter populasi yang nilainya tidak diketahui⁶³

⁶³ Suyono, “*Analisis Regresi untuk Penelitian*” (Yogyakarta : Deepublish, 2018), Hal. 99.

3. Uji Signifikasi

a. Uji F

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Sedangkan Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabelbebas terhadap variabel terikatnya, dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya di mana F tabel dengan derajat bebas⁶⁴

b. Uji t

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu, dengan menggunakan suatu uji yang dikenal dengan sebutan Uji-t. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.⁶⁵

⁶⁴ Wahid Sulaiman, Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), Hal. 86

⁶⁵ Suliyanto. Ekonometrika Terapan: : Teori & Aplikasi dengan SPSS. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), Hal 18.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan BSI KCP Singaparna yang beralamat di v Jl. Raya Tim. No.74, Sukamulya, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46416 dengan sumber data yang diperoleh melalui nasabah BSI KCP Singaparna. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama periode tahun 2023. Berikut alokasi waktu penelitian yang telah dibuat .

Tabel 3. 7
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023				
		Feb	Mar-Mei	Jun	Okt	Nov
1.	SK Judul					
2.	Penyusunan Usulan Penelitian					
3.	Seminar Proposal Penelitian					
4.	Pelaksanaan penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data					
5.	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi					
6.	Sidang Skripsi					